

Peranan pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat desa hutan (studi kasus di Kecamatan Patikraja, Kebasen dan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas) = The role of community based forest resources management (CBFM) in increasing forest rural society income (a case study in District of Patikraja, Kebasen and Kedungbanteng, Banyumas Regency)

Nurhayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339549&lokasi=lokal>

Abstrak

Ada dua permasalahan utama pembangunan di bidang kehutanan yaitu : (1) tingginya laju kerusakan hutan (deforestasi) dan (2) kemiskinan masyarakat sekitar hutan. Salah satu kebijakan pemerintah untuk menjawab dua permasalahan tersebut adalah program pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat (PHBM). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan dan menjaga keamanan sumber daya hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program PHBM dan menganalisa dampak program terhadap pendapatan masyarakat desa hutan.

Penelitian ini dilaksanakan di desa hutan pada tiga wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Patikraja, Kecamatan Kebasen dan Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Data yang digunakan adalah data primer hasil survei terhadap 160 responden yang dipilih secara acak dengan sistematis sampling. Metode estimasi yang digunakan adalah treatment effect model.

Hasil estimasi regresi menunjukkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga dan karakteristik rumah tangga tidak mempengaruhi keputusan partisipasi masyarakat dalam program. Hanya persepsi terhadap lingkungan saja yang mempengaruhi keputusan mengikuti program. Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada perbedaan pendapatan antara yang ikut program dan tidak ikut program. Mereka yang mengikuti program pendapatannya justru lebih rendah sebesar Rp 312.838,-. Peranan PHBM terhadap peningkatan pendapatan kurang berhasil.

.....There are two main problem in forestry development, they are: 1. The high speed of deforestation and, 2. The poverty of society around the forest. One of government policies to answer the two problems is the community based forest resources management (CBFM). This program has the aims to increase people's welfare around the forest and to maintain the forest resource safety. This research has the aims to find out the factors that influence people's participation in forest resource management together with the society and then to analyze the effect of the program on forest rural society income.

This research was carried out in rural forest in three district area that is District of Patikraja, Kebasen and Kedungbanteng, Banyumas Regency. The data were collected from primary data as the result of survey on 160 respondents chosen randomly using systematic sampling method. Then the estimation method is treatment effect model.

The result of regression estimation shows that the social economic condition and characteristic of households do not influence people's participation on the program . Only perception on the environment affects their decision to follow the program. The result of research also shows that there is income

difference among the people who participate the program and people who do not participate the program. The people who participate the program in fact accept lower income as much as Rp. 312,838,- As implication, the role of community based forest resources management is in fact less successful.